

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat dengan kebutuhan akan jasa asuransi kini makin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha. Hidup penuh dengan resiko yang terduga maupun tidak terduga, oleh karena itulah kita perlu memahami tentang asuransi. Beberapa kejadian alam yang terjadi pada tahun-tahun belakangan ini dan memakan banyak korban, baik korban jiwa maupun harta, seperti mengingatkan kita perlu adanya asuransi. Bagi setiap anggota masyarakat termasuk dunia usaha, resiko untuk mengalami ke tidak beruntungan seperti ini selalu ada. Dalam mengatasi kerugian yang timbul, manusia mengembangkan mekanisme yang saat ini kita kenal dengan nama asuransi, yaitu untuk mengalihkan resiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung).

Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah juga merupakan industri asuransi yang semakin membutuhkan agen-agen asuransi yang profesional. Jadi agen-agen inilah yang nantinya akan menjual produk-produk perusahaan asuransi tersebut kepada para nasabah. Produk yang ditawarkan pihak asuransi pun beragam mulai dari asuransi pendidikan, pensiun, kecelakaan diri dan lain-lain. Dari produk penjualan asuransi inilah nantinya seorang agen akan mendapatkan komisinya. Komisi agen asuransi sebenarnya bergantung pada usaha mereka untuk merangkul banyaknya nasabah dalam mengambil premi asuransi.

Bertambahnya agen-agen dalam perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah, maka semakin kompleks pula perhitungan-perhitungan yang harus diselesaikan. Begitu pula dengan pembagian komisi yang perlu di sajikan oleh pihak perusahaan. Pembagian komisi tersebut tidak mungkin jika di tangani secara manual. Dengan banyaknya jumlah agen yang dimiliki oleh perusahaan asuransi Bumiputera kantor syariah maka tiap bulannya harus membuat laporan komisi untuk agennya. Oleh karena itu sebuah perusahaan asuransi memerlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi dengan baik untuk melaporkan.

Komisi bagi tiap-tiap agen tentunya tidak sama karena, nasabah berbeda-beda dalam pembelian produk asuransi, dan agen yang berhasil menjual produk-produk tersebut yang nantinya akan mendapatkan komisi sesuai dengan yang di jual. Dari produk yang berhasil dijual oleh agen terdapat komisi yang berbeda-beda yang nantinya akan dihitung sebagai komisi agen tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul : “ **Rancangan Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen pada Asuransi Jiwa Bumiputera 1912**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengambil sebuah rumusan masalah yaitu : “Bagaimana Merancang Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen pada Asuransi Jiwa Bumiputera 1912?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka penulis hanya membatasi masalah pada :

1. Pembahasan tentang pendaftaran asuransi dan perhitungan komisi agen dengan percontohan produk Mitra Mabror Plus pada devisi Syariah.
2. Dalam proses perancangan sistem informasi ini tidak dilakukan suatu proses pembayaran antara pihak Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 dengan agen Asuransi Jiwa Bumiputera 1912.
3. Pemodelan perancangan menggunakan terstruktur dengan Bagan Alir Dokumen, *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram*, Kamus Data, *Entity Relationship Diagram*, Relasi Antar Tabel dan Spesifikasi Tabel.

## **1.4 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui sistem yang lama dan dikembangkan menjadi sistem yang baru, berupa Perancangan

Sistem Informasi yang nantinya dapat membantu agen dalam melakukan perhitungan komisi berdasarkan produk yang dijual.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari Penulisan Praktik Kerja Lapangan, yaitu :

1. Penulis dapat mengembangkan sistem yang lama menjadi sistem yang baru sehingga sistem yang baru dapat mempermudah agen untuk mengetahui komisi berdasarkan produk yang dijual
2. Memperoleh nilai Praktik Kerja Lapangan pada Program Strata 1 STMIK Teknokrat Lampung

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data selama praktik kerja lapangan, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

#### **1 Wawancara (*Interview*)**

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan bagian produksi dan karyawan perusahaan yang bersangkutan. Sesuai dengan kebutuhan dalam penulisan laporan ini.

#### **2 Pengamatan (*Observation*)**

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung oleh penulis untuk kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan.

#### **3 Tinjauan Pustaka (*Library Research*)**

Tinjauan Pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengambil beberapa sumber pustaka sebagai referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan.

#### **4 Dokumentasi (*Documentation*)**

Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data dokumentasi seperti : Dokumen Surat Permintaan Asuransi Jiwa Syariah dan Dokumen Komisi Agen.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah para pembaca dalam mengetahui semua informasi pada laporan ini dengan jelas dan tepat, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan praktik kerja lapangan, manfaat laporan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan mengenai teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam laporan praktik kerja lapangan, yang digunakan bukan hanya pendapat dari penulis atau pendapat lain, tetapi merupakan teori yang telah teruji kebenarannya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Menguraikan mengenai gambaran umum organisasi yang ditinjau berdasarkan sejarah singkat organisasi, visi organisasi, falsafah organisasi, komitmen organisasi, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab personil dalam struktur organisasi.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai aktivitas selama mahasiswa/i melaksanakan praktik kerja lapangan, analisis sistem yang sedang berjalan, serta perancangan sistem informasi.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab 1 sampai bab 4 serta saran berupa usulan dan pendapat yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**